

Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* pada Ibu Hamil Trimester III di Klinik Pratama Bhakti Asih

Dessi Juwita^{1*}, Aisyn Aisyn², Nursupian Nursupian³

¹Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Bhakti Asih Tangerang
Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.

*Email Korespondensi: dessijuwita06@gmail.com

²Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Bhakti Asih Tangerang
Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.

Email : aisynsamual13@gmail.com

³Program Studi Manajemen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Bhakti Asih Tangerang
Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.

Abstrak – *Antenatal Care* (ANC) adalah pelayanan kesehatan penting untuk memantau dan meningkatkan kesehatan ibu dan janin selama kehamilan. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III di Klinik Pratama Bhakti Asih, Tangerang. Penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel sebanyak 77 responden dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji Spearman Rank. Hasil menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ($p=0,000$), pekerjaan ($p=0,004$), paritas ($p=0,003$), dan pengetahuan ($p=0,001$) dengan kepatuhan kunjungan ANC. Tidak terdapat hubungan signifikan antara usia ($p=0,080$) dengan kepatuhan. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan dan pengetahuan merupakan faktor dominan dalam kepatuhan kunjungan ANC.

Kata kunci: antenatal care, kepatuhan, ibu hamil, trimester III, pendidikan

Abstract - *Antenatal Care* (ANC) is a vital health service provided to pregnant women to monitor and enhance maternal and fetal health during pregnancy. This study aims to analyze the factors associated with compliance in ANC visits among third-trimester pregnant women at Pratama Bhakti Asih Clinic, Tangerang. A quantitative approach with a cross-sectional design was employed. A total of 77 respondents were selected using *purposive sampling*. Data were analyzed using the Spearman rank test. The results revealed significant associations between education level ($p=0.000$), employment status ($p=0.004$), parity ($p=0.003$), and knowledge ($p=0.001$) with ANC visit compliance. However, age ($p=0.080$) did not show a significant relationship. It can be concluded that education level and knowledge are the dominant factors influencing ANC visit compliance.

Keywords: antenatal care, compliance, pregnant women, third trimester, education

1. PENDAHULUAN

Antenatal Care (ANC) penting untuk mendeteksi dini risiko dan komplikasi kehamilan. Di Indonesia, cakupan kunjungan K4 masih di bawah target nasional. Penurunan ini terutama terjadi pada masa pandemi. Di Klinik Pratama Bhakti Asih Tangerang, dari 484 ibu hamil trimester III pada Mei–Agustus 2024, hanya 77 yang melakukan kunjungan ANC ≥ 4 kali. Hal ini menjadi perhatian karena ANC yang tidak teratur meningkatkan risiko mortalitas ibu dan bayi. Berbagai faktor seperti usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dan paritas dapat memengaruhi kepatuhan ibu hamil terhadap ANC.

2. DATA DAN METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Lokasi penelitian adalah Klinik Pratama Bhakti Asih, Tangerang. Sampel sebanyak 77 ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria inklusi diambil dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan menggunakan uji Spearman Rank

untuk melihat hubungan antara variabel independen dan kepatuhan kunjungan ANC.

3. HASIL PENELITIAN

a. Analisa Univariat

Tabel 1 Hasil Pengumpulan Data yang Telah Dilakukan pada Kunjungan ANC Trimester III

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia		
Umur <20 tahun	22	28,6
Umur 20–35 tahun	27	35,1
Umur >35 tahun	28	36,4
Pendidikan		
SD/TT SMP	6	7,8
SMP/TT SMA	14	18,2
SMA Sederajat	31	40,3
Akademi/Perguruan Tinggi	26	33,8
Pekerjaan		
Bekerja	37	48,1
Tidak Bekerja	40	51,9
Kehamilan		
Paritas 1	36	46,8
Paritas 2	30	39,0
Paritas 3	9	11,7
Paritas >3	2	2,6
Pengetahuan		
Pengetahuan Baik	48	62,3
Pengetahuan Cukup	18	23,4
Pengetahuan Kurang	11	14,3
Kepatuhan ANC		
Patuh ANC	55	71,4
Tidak Patuh ANC	22	28,6

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar responden dalam penelitian ini berada pada kelompok usia >35 tahun (36,4%), diikuti oleh kelompok usia 20–35 tahun (35,1%), dan sisanya berusia <20 tahun (28,6%).

Dari segi pendidikan, mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMA sederajat (40,3%) dan perguruan tinggi (33,8%). Sementara itu, responden dengan pendidikan rendah, yaitu SD atau tidak tamat SMP, hanya sebesar 7,8%. Terkait status pekerjaan, 51,9% responden tidak bekerja, sedangkan 48,1% responden bekerja. Berdasarkan paritas, sebagian besar responden merupakan ibu dengan kehamilan pertama (paritas 1) yaitu sebanyak 46,8%, diikuti oleh paritas 2 sebanyak 39,0%. Paritas ke-3 sebesar 11,7% dan hanya 2,6% yang memiliki paritas lebih dari 3. Dalam hal pengetahuan tentang *Antenatal Care* (ANC), mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 62,3%, dengan 23,4% memiliki pengetahuan cukup, dan 14,3% memiliki pengetahuan kurang.

Terakhir, tingkat kepatuhan terhadap kunjungan ANC menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil tergolong patuh (71,4%) dalam melakukan kunjungan ANC sesuai standar minimal, sedangkan 28,6% responden tidak patuh.

b. Analisa Bivariat

Tabel 2. Hubungan Umur dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* pada Ibu Hamil Trimester III di Klinik Pratama Bhakti Asih

Umur	Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care				Total	
	Patuh		Tidak Patuh		N	%
	n	%	n	%		
<20 tahun	12	15.6%	10	13%	22	28.6%
20-35 tahun	21	27.3%	6	7.8%	27	35.1%
>35 tahun	22	28.6%	6	7.85	28	36.4%
Total	55	71.4%	22	28.6%	77	100%
Analisis Spearman rank : 0,080						

Berdasarkan data kepatuhan kunjungan *Antenatal care* (ANC) berdasarkan umur, mayoritas responden yang patuh terhadap kunjungan ANC berada pada kelompok usia >35 tahun, dengan 22 responden (28,6%) patuh. Sebaliknya, kelompok usia <20 tahun mencatatkan nilai minoritas, dengan 10 responden (13%) yang tidak patuh terhadap kunjungan ANC, menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih rendah pada kelompok usia ini. Dengan demikian, nilai 0,080 yang diperoleh dalam analisis ini yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dan kepatuhan terhadap kunjungan ANC.

Tabel 3. Hubungan Pendidikan dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Pratama Bhakti Asih

Pendidikan	Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care				Total	
	Patuh		Tidak Patuh		n	%
	n	%	N	%		
SD Sederajat/ Tidak Tamat SMP	0	0%	6	7.8%	6	7.8%
SMP Sederajat/Tidak Tamat SMA	3	3.9%	11	14.3%	14	18.2%
SMA Sederajat	26	33.8%	5	6.5%	31	40.3%
Tamat Akademi/Perguruan Tinggi	26	33.8%	0	0%	26	33.8%
Total	55	71.4%	22	28.6%	77	100%
Analisis Spearman rank : 0,000						

Sumber : *Data Primer, 2024*

Berdasarkan data mengenai kepatuhan kunjungan *Antenatal care* (ANC) berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden yang patuh terhadap kunjungan ANC terdapat pada kelompok dengan pendidikan SMA sederajat dan Tamat Akademi/Perguruan Tinggi, masing-masing dengan 26 responden (33,8%). Sebaliknya, nilai minoritas terdapat pada kelompok dengan pendidikan SD sederajat/Tidak Tamat SMP, di mana seluruh responden dalam kelompok ini tidak patuh terhadap kunjungan ANC, dengan 6 responden (7,8%). Ini mengindikasikan bahwa ibu hamil dengan tingkat pendidikan rendah memiliki tingkat kepatuhan yang sangat rendah terhadap kunjungan ANC. Nilai $p\text{-value} = 0,000$ maka $p < 0,05$ hal ini mendukung bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu hamil berpengaruh pada tingkat kepatuhan mereka terhadap kunjungan ANC.

Tabel 4. Hubungan Pekerjaan dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Pratama Bhakti Asih

Pekerjaan	Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care				Total	
	Patuh		Tidak Patuh			
	N	%	N	%	N	%
Bekerja	34	44.2%	3	3.9%	37	48.1%
Tidak Bekerja	21	27.3%	19	24.7%	40	51.9%
Total	55	71.4%	22	28.6%	77	100%
Analisis Spearman rank : 0,000						

Sumber : *Data Primer, 2024*

Berdasarkan data yang diperoleh, mayoritas kepatuhan kunjungan *Antenatal care* (ANC) berasal dari kelompok responden yang bekerja, dengan 34 orang atau 44,2% yang menunjukkan kepatuhan, sedangkan 3 orang atau 3,9% dari kelompok yang bekerja tidak patuh. Di sisi lain, dari 40 responden yang tidak bekerja, hanya 21 orang (27,3%) yang patuh, sedangkan 19 orang (24,7%) tidak patuh. Dengan demikian, kelompok yang tidak bekerja memiliki tingkat ketidakpatuhan yang lebih tinggi dibandingkan kelompok yang bekerja. Secara keseluruhan, 71,4% responden menunjukkan kepatuhan terhadap kunjungan ANC, sementara 28,6% tidak patuh. Dari hasil uji korelasi Spearman, terdapat hubungan positif yang sedang antara pekerjaan dan kepatuhan kunjungan ANC dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,436. Nilai ini menunjukkan bahwa semakin seseorang memiliki pekerjaan, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk mematuhi jadwal kunjungan ANC. Hasil ini sangat signifikan secara statistik dengan $p\text{-value}$ sebesar 0,000, yang jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa status pekerjaan berhubungan positif dengan tingkat kepatuhan kunjungan ANC.

Tabel 5. Hubungan Paritas dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* pada Ibu Hamil Trimester III di Klinik Pratama Bhakti Asih

Paritas	Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care				Total	
	Patuh		Tidak Patuh			
	n	%	N	%	n	%

Ke-1	22	28.6%	14	18.2%	36	46.8%
Ke-2	22	28.6%	8	10.4%	30	39.0%
Ke-3	9	11.7%	0	0%	9	11.7%
>3	2	2.6%	0	0%	2	0%
Total	55	71.4%	22	28.6%	77	100%
Analisis Spearman rank : 0,020						

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan data mengenai kepatuhan kunjungan *Antenatal care* (ANC) berdasarkan paritas, mayoritas responden yang patuh terhadap kunjungan ANC terdapat pada kelompok paritas pertama (Ke-1) dan paritas kedua (Ke-2), masing-masing dengan 22 responden (28,6%) yang patuh. Ini menunjukkan bahwa ibu hamil pada kehamilan pertama dan kedua cenderung lebih patuh terhadap kunjungan ANC. Sebaliknya, nilai minoritas ditemukan pada kelompok ibu hamil dengan paritas lebih dari tiga (>3), di mana hanya 2 responden (2,6%) yang patuh terhadap kunjungan ANC. Kelompok ini mencatatkan angka ketidakpatuhan yang sangat rendah, dengan 0 responden yang tidak patuh. Nilai $p=0,020$ maka $p < 0,05$ hasil ini menunjukkan bahwa paritas memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC.

Tabel 6. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Pratama Bhakti Asih

Pengetahuan	Kepatuhan Kunjungan <i>Antenatal Care</i>				Total	
	Patuh		Tidak Patuh			
	N	%	N	%	N	%
Baik	39	50.6%	39	11.7%	48	62.3%
Cukup	6	7.8%	12	15.6%	18	23.4%
Kurang	10	13.0%	1	1.3%	11	14.3%
Total	55	71.4%	22	28.6%	77	100%
Analisis Spearman rank : 0,000						

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan kunjungan *Antenatal care* (ANC). Mayoritas responden berada pada kelompok dengan pengetahuan baik, yang terdiri dari 48 orang atau 62,3% dari total responden. Dari kelompok ini, 39 orang (50,6%) patuh melakukan kunjungan ANC, sementara hanya 9 orang (11,7%) yang tidak patuh. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik cenderung mendorong kepatuhan yang lebih tinggi terhadap kunjungan ANC. Sebaliknya, pada kelompok dengan pengetahuan cukup yang berjumlah 18 orang (23,4%), hanya 6 orang (7,8%) yang patuh, sedangkan 12 orang (15,6%) tidak patuh. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun memiliki pengetahuan yang cukup, tingkat kepatuhan masih rendah. Kelompok pengetahuan kurang, yang terdiri dari 11 orang (14,3%), menunjukkan hasil yang sedikit berbeda, dengan 10 orang (13%) yang patuh dan hanya 1 orang (1,3%) yang tidak patuh.

Hasil uji korelasi Spearman, terdapat hubungan positif yang kuat antara Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Kunjungan, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,636. Nilai ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan responden, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk mematuhi kunjungan ANC. Hal ini diperkuat dengan nilai *p-value* sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan kunjungan ANC ($p < 0,05$). Dengan demikian, pengetahuan yang lebih baik berhubungan secara positif dengan kepatuhan terhadap kunjungan ANC, dan ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dapat menjadi faktor yang mendorong peningkatan kepatuhan.

4. PEMBAHASAN

a. Data Univariat

Berdasarkan data univariat terdapat data mayoritas persentase umur pada ibu hamil, nilai mayoritas berada pada kelompok usia >35 tahun, dengan 28 responden atau 36,4%. Nilai mayoritas terdapat pada kelompok yang memiliki tingkat pendidikan SMA sederajat, dengan 31 responden atau 40,3%, pekerjaan mayoritas yaitu 40 orang (51,9%) tidak bekerja, mayoritas responden paritas adalah ibu hamil dengan kehamilan pertama (ke-1), yaitu 36 responden atau 46,8%. Mayoritas memiliki tingkat pengetahuan yang baik, dengan jumlah 48 orang atau 62,3%. Berdasarkan data mengenai kepatuhan kunjungan ANC (*Antenatal Care*), mayoritas responden menunjukkan kepatuhan terhadap kunjungan ANC, dengan 55 responden atau 71,4%.

b. Data Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara karakteristik responden dengan kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* (ANC). Uji statistik menggunakan Spearman Rank menunjukkan adanya hubungan yang signifikan pada sebagian besar variabel, kecuali pada variabel usia.

1. Hubungan Umur dengan Kepatuhan Kunjungan ANC

Berdasarkan hasil penelitian, ibu hamil pada kelompok usia >35 tahun merupakan kelompok dengan tingkat kepatuhan tertinggi (28,6%). Di sisi lain, kelompok usia <20 tahun mencatatkan tingkat ketidakpatuhan yang lebih tinggi (13%). Meskipun terdapat perbedaan angka antar kelompok, hasil uji Spearman menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kepatuhan kunjungan ANC ($p = 0,080$; $p > 0,05$).

Interpretasi:

Hasil ini menunjukkan bahwa umur bukanlah faktor yang memengaruhi langsung terhadap perilaku kepatuhan. Artinya, baik ibu muda maupun usia lanjut tetap dapat memiliki kepatuhan tinggi apabila didukung oleh pengetahuan dan akses informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Yuliana et al. (2020), yang menyatakan bahwa usia hanya akan berpengaruh signifikan jika disertai rendahnya pengetahuan dan akses pelayanan kesehatan.

2. Hubungan Pendidikan dengan Kepatuhan Kunjungan ANC

Tingkat pendidikan memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan kunjungan ANC ($p = 0,000$; $p < 0,05$). Seluruh responden dengan pendidikan tinggi (akademi/ perguruan tinggi) patuh terhadap ANC. Sebaliknya, seluruh responden dengan

pendidikan rendah (SD/TT SMP) justru tidak patuh.

Interpretasi:

Pendidikan yang lebih tinggi memungkinkan ibu untuk lebih mudah memahami pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin. Ibu dengan pendidikan menengah ke atas juga memiliki literasi kesehatan yang lebih baik, sehingga mendorong perilaku kesehatan yang positif. Temuan ini sejalan dengan teori Green dan penelitian dari Pratiwi (2022), yang menyebutkan bahwa pendidikan merupakan faktor predisposisi utama dalam perilaku preventif.

3. Hubungan Pekerjaan dengan Kepatuhan Kunjungan ANC

Status pekerjaan menunjukkan hubungan signifikan dengan kepatuhan ($p = 0,000$; $r = 0,436$). Ibu yang bekerja memiliki tingkat kepatuhan lebih tinggi (44,2%) dibandingkan yang tidak bekerja (27,3%).

Interpretasi:

Temuan ini menunjukkan bahwa ibu yang bekerja memiliki kemampuan lebih baik dalam mengakses pelayanan kesehatan karena dukungan ekonomi dan kesadaran yang lebih tinggi. Selain itu, ibu bekerja umumnya memiliki lingkungan sosial yang lebih luas, sehingga informasi tentang pentingnya ANC lebih mudah diperoleh. Penelitian ini berbeda dengan hasil beberapa studi sebelumnya yang menyatakan bahwa ibu yang bekerja cenderung memiliki waktu terbatas, namun di sini pekerjaan justru menjadi faktor pendorong kepatuhan.

4. Hubungan Paritas dengan Kepatuhan Kunjungan ANC

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan signifikan antara paritas dan kepatuhan ($p = 0,020$; $p < 0,05$). Ibu dengan paritas ke-1 dan ke-2 memiliki tingkat kepatuhan lebih tinggi dibandingkan ibu dengan kehamilan ke-3 atau lebih.

Interpretasi:

Ibu dengan kehamilan pertama (paritas 1) umumnya lebih waspada dan cenderung ingin memastikan bahwa kehamilan berjalan normal. Sementara itu, ibu dengan paritas tinggi (≥ 3) cenderung menganggap dirinya sudah berpengalaman dan mengabaikan pentingnya ANC. Temuan ini konsisten dengan penelitian Sri Wahyuni (2021), yang menunjukkan bahwa ibu dengan paritas rendah lebih rajin melakukan pemeriksaan karena minimnya pengalaman sebelumnya.

5. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Kunjungan ANC

Pengetahuan menunjukkan hubungan yang sangat signifikan dan kuat dengan kepatuhan ($p = 0,000$; $r = 0,636$). Responden dengan pengetahuan baik mendominasi kelompok yang patuh (50,6%), sedangkan kelompok dengan pengetahuan cukup dan kurang cenderung tidak patuh.

Interpretasi:

Tingkat pengetahuan merupakan determinan utama dalam kepatuhan ibu hamil terhadap ANC. Ibu yang mengetahui manfaat ANC, risiko komplikasi kehamilan, dan tujuan pemeriksaan rutin akan memiliki motivasi lebih tinggi untuk mematuhi. Hasil ini diperkuat oleh teori Notoatmodjo (2012) yang menegaskan bahwa pengetahuan adalah dasar dari terbentuknya sikap dan tindakan kesehatan. Penelitian ini juga konsisten dengan temuan Wulandari et al. (2023), yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan dapat meningkatkan kepatuhan hingga 3 kali lipat.

Dari lima variabel yang dianalisis, empat di antaranya menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kepatuhan kunjungan ANC, yaitu pendidikan, pekerjaan, paritas, dan pengetahuan. Sementara itu, umur tidak memiliki hubungan yang signifikan. Di antara semua faktor, pengetahuan merupakan faktor dengan korelasi terkuat terhadap kepatuhan. Oleh karena itu, intervensi berbasis edukasi menjadi strategi yang sangat efektif untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap kunjungan ANC.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Klinik Pratama Bhakti Asih Tangerang, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor seperti pendidikan, pekerjaan, umur, pengetahuan, dan paritas memiliki hubungan dengan kepatuhan ibu hamil terhadap kunjungan *antenatal care* (ANC).

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh kuat terhadap kepatuhan ANC, dengan ibu yang memiliki pendidikan tinggi lebih patuh. Status pekerjaan juga memengaruhi kepatuhan, di mana ibu yang bekerja cenderung lebih patuh dibandingkan ibu yang tidak bekerja. Pengetahuan yang baik meningkatkan kepatuhan kunjungan ANC. Paritas juga memiliki hubungan dengan kepatuhan, di mana ibu dengan kehamilan ketiga lebih patuh. Umur ibu tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kepatuhan kunjungan ANC. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan dan pengetahuan ibu hamil adalah faktor yang paling dominan dalam meningkatkan kepatuhan kunjungan ANC.

a. Saran

1) Bagi Perawat

- a) Meningkatkan pendekatan komunikasi terapeutik saat memberikan edukasi kepada ibu hamil, khususnya yang memiliki tingkat pendidikan rendah atau pengetahuan kurang, agar informasi lebih mudah dipahami dan diterima.
- b) Mengintegrasikan edukasi kesehatan ke dalam setiap interaksi klinis, bukan hanya saat kunjungan ANC, tetapi juga saat pelayanan umum seperti imunisasi, KB, dan pelayanan keluarga.
- c) Melakukan pendampingan dan monitoring berkala, terutama bagi ibu hamil dengan risiko tinggi atau kehamilan pertama (paritas 1), guna membangun hubungan kepercayaan dan memperkuat motivasi ibu untuk mematuhi jadwal ANC.
- d) Berperan aktif dalam promosi kesehatan berbasis komunitas, seperti mengadakan kelas ibu hamil, kunjungan rumah, atau edukasi kelompok di Posyandu dan PKK, guna memperluas jangkauan informasi ke masyarakat.

2) Bagi Rumah Sakit

- a) Mengembangkan program promosi kesehatan dengan pendekatan yang lebih aktif dan personal, seperti konseling individu, untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya kunjungan ANC.
- b) Memfasilitasi pelayanan ANC yang mudah diakses, terutama untuk ibu hamil dengan pekerjaan dan jadwal yang sibuk.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel, seperti dukungan keluarga, akses layanan kesehatan, dan status ekonomi, yang mungkin memengaruhi kepatuhan kunjungan ANC.
- b) Melakukan penelitian di wilayah yang berbeda untuk melihat faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi kepatuhan kunjungan ANC.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dalam melakukan penelitian ini mendapatkan dana dari Perguruan Tinggi oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih pada lembaga yang memberikan kesempatan menulis makalah atau pihak-pihak yang membantu kelancaran kegiatan di lapangan khususnya klinik Pratama Bhakti Asih.

PUSTAKA

- Amalia, A. N., Suyono, P. D., & Arthur, D. R. (2023). *Penyusunan Instrumen Penelitian Konsep, Teknik, Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan Contoh Instrumen Penelitian* (M. P. Dr. Supriyadi, S.T.P. (ed.)). NEM.
- Bismihayati, Frinaldi, P. A., Dewata, P. D. I., & Iswanda, D. (2024). *Menjelajahi Faktor-Faktor yang menyebabkan Variasi dalam Cakupan Pelayanan Antenatal care* (Bismihayati (ed.)). Penerbit Adab.
- Ekasari, D. R. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN*. AE Publishing.
- Herlianty. (2020). Hubungan Usia dan Paritas Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal care di Puskesmas Mamajang Makassar Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan*, 11(1).
- Hidayatun Mukaromah, S. (2019). Analisis Faktor Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Siwalankerto Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- I Ketut Swarjana, S.K.M., M. P. . (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (E. Risanto (ed.)). ANDI.
- Indarti, I., & Nancy, A. (2022). Pengetahuan, Dukungan Suami, Pekerjaan dan Jarak Tempat Tinggal Terhadap Perilaku Ibu Hamil dengan Kunjungan ANC. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1(4), 157–164.
- Ibrahim, J. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. NEM.
- Ilmiah, J., Vol, B., Pendahuluan, A., Anc, P., Anc, P., Anc, P., Minggir, P., Minggir, P., Minggir, P., & Antenatal, K. (2024). Available online at www.e-journal.ibi.or.id Hubungan Usia Dan Paritas Terhadap Kunjungan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Minggir Mega Saputri
- Andri Nur Sholihah Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Prof. 8(3), 20–30.
- Kemendes. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*.
- Langitan, R. E., Siregar, N., Pesak, E., Indarsita, D., Timisela, J., Tidero, M., Rantesigi, N., Yani, Y., Masnila, Wahyuni, E. S., Saragi, M. M., Tamunu, E. N., Zulfikar, N., Rahakbauw, G. Z., Saptaningrum, E., Mulyani, S., Yufdel, Manalu.
- M., & Montolalu, A. (2024). *Bunga Rampai Keperawatan Maternitas* (M. K. Ns. Saida, S.Kep. (Ed.)). Pt Media Pustaka Indo.

- Luciana, L., Zaman, C., & Wahyudi, A. (2022). Analisis Kepatuhan Kunjungan *Antenatal care* (ANC) di UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 5(2), 273–280. <https://doi.org/10.32524/jksp.v5i2.666>
- Mariyam, N., Latifah, Rosdiana, M., Pratiwi, T., & Astriani, M. (2022). Hubungan Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Terhadap Kepatuhan Kunjungan Kehamilan di Klinik Alia Medika Palembang tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 12(24), 82–88.
- Notoatmodjo. (2016). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Novika, A. G. (2010). *Faktor Penentu Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul*. 52, 1–33. <https://bantulkab.go.id/letak-geografis>
- Nasution, P., Santika, B., Kebidanan, P. D., Farmasi, F., Kesehatan, D., & Helvetia, I. K. (2023). Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Era Covid 19 Di Klinik Madina Tahun 2022. *I(1)*, 12–23.
- Nugrawati, N., Amriani, Darmawati, & Yuniarsih. (2021). *BUKU AJAR ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN* (Abdul (ed.)). CV. Adanu Abimata.
- Nurhidayah, Yulianingsih, E., Munaf, A. Z. T., Oliy, N., & Suherlin, I. (2022). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Deepublish Digital.
- Palancoi, N. A., M, Y. I., & Nurdin, A. (2021). Hubungan Usia, Lama Pendidikan, Pekerjaan, dan Paritas Ibu Dengan Tingkat Kepatuhan ANC di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2018. *UMI Medical Journal*, 6(1), 54–61. <https://doi.org/10.33096/umj.v6i1.106>
- Padesi, W., & Luh, N. (2021). *Hubungan Pengetahuan Tentang Kunjungan Antenatal Care Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Trimester III Di Masa Pandemi Covid-19*. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/id/eprint/7383%0A>
- Partiwi, L., Nawangsari, H., Dianna, Fitriana, D., & Febrianti, R. (2024). *Kehamilan Masa Remaja dan Mengenal Abortus* (H. Wijayanti (ed.)). CV Jejak.
- Ramadhan, F. V. A., Runjati, D., & Kumorowulan, D. dr. S. (2022). *Aplikasi DIRI BUMIL Sebagai Deteksi Dini Kehamilan Risiko Pada Ibu Hamil*. Pustaka Rumah Cinta.
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *POPULASI, SAMPEL, VARIBEL dalam Penelitian Kedokteran* (Moh. Nasru). PT. Nasya Expanding Management.
- Sari, K. D., Murwati, M., & Umami, D. A. (2023). Hubungan Usia Dan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Tahun 2023. <https://doi.org/10.37676/mude.v2i4.4835>
- Siti Indriyani. (2023). *Pola Konsumsi, Pemeriksaan Anc Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis Di Pmb Nilawati Rocady Jakarta Barat Tahun 2023*. 2(5), 1498–1508.
- Sugiarto. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis*. ANDI.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Syaiful, Y., & Fatmawati, L. (2019). *Asuhan Keperawatan Kehamilan*. CV. Jakad Publishing.
- Sulastri, Hasanah, N., Sari, D. N., & Herlina, L. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi



- kunjungan Ante Natal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tempuran Kabupaten Karawang Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Penelitian Kebidanan Dan Kesehatan Reproduksi*, 6(1), 1–18. <https://akbid-journal.id/JIPKR/article/view/37/17>
- Sumargo, B., Budyanra, & Kurniawan, R. (2024). Metode Dan Pengaplikasian Teknik Sampling (A. R. Apuadji & K. Ahmad (eds.)). PT Bumi Aksara.
- Susanti, & Ulpawati. (2022). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil*. Eureka Media Aksara.
- Syaiful, Y., & Fatmawati, L. (2019). *Asuhan Keperawatan Kehamilan*. CV. Jakad Publishing.
- Walyani, E. (2015). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Pustaka Baru press. Widiyono, Atik Aryani, S.Kep., Ns., M. K., Fajar Alam Putra, S.Kep., Ns., M. K., Vitri Dyah Herawati, S.Kep., Ns., M. K., Indiyati, S.Kep., Ns., M. P., Anik Suwarni, S.Kep., Ns., M. K., Sutrisno, S.Kep., Ns., M. K., Erlina Hermawati, S.Kep., Ns., M. K., & Lut Fika Daru Azmi, S.Kep., Ns., M. K. (2023). *Buku Mata Ajar Konsep Dasar Metodologi Penelitian Keperawatan* (M. K. Widiyono, S.Kep., Ns. (ed.)). Lembaga Chakra Brahmada Lentera.
- Wijayanti, A., Dwi, S., Putri, Y., Purwani, R., Apriani, M., & Suryanti, Y. (n.d.). *Paritas Dengan Kepatuhan Antenatal Care*. 13(September 2024), 74–78.
- Zuchro, F., Zaman, C., Suryanti, D., Sartika, T., & Astuti, P. (2022). Analisis Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(1), 102–116. <https://doi.org/10.36729/jam.v7i1.777>